

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menghasilkan suatu produk yang bernilai. Untuk menghasilkan suatu produk perusahaan membutuhkan faktor penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan. Globalisasi dan perubahan ekonomi menuntut dunia usaha agar dapat beroperasi lebih efektif dan efisien melalui peningkatan kualitas sumberdaya baik barang atau jasa yang dihasilkan.

Teknologi menjadi salah satu faktor yang penting dalam menghasilkan suatu produk dan meningkatkan nilai tambah terkait kegiatan operasional sehingga, perusahaan mampu untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Berkembangnya teknologi dengan kecanggihan yang semakin maju, mempengaruhi produktivitas suatu perusahaan. Teknologi menjadi faktor pendukung dalam kegiatan perusahaan, dengan adanya teknologi yang berkembang akan memudahkan perusahaan dalam menghasilkan suatu produk berupa barang atau jasa serta semakin mengefisiensikan waktu dalam pengerjaannya.

Perusahaan memerlukan teknologi yang dapat menunjang aktivitas yang dilakukan perusahaan, sistem menjadi faktor pendukung dalam penggunaan teknologi, yang mana sistem merupakan suatu unsur atau kerangka yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. “Sistem adalah sekelompok komponen atau sub sistem yang berhubungan dan berfungsi untuk mencapai tujuan yang sama” (Hall, 2007: 6).

Dalam perkembangan ekonomi saat ini, aktivitas ekonomi yang semakin beragam dan semakin dibutuhkan sistem informasi yang memadai, sistem informasi merupakan sistem yang paling penting dalam suatu perusahaan untuk merubah cara mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Saat ini digital dan informasi *online* semakin banyak digunakan dalam sistem informasi. “Organisasi perlu menempatkan sistem di lini depan, dan mempertimbangkan baik segi sistem ataupun manusia sebagai faktor yang terkait ketika mengatur sistem informasi” (Mujilan, 2012:3). “Banyak organisasi menganggap sistem informasi sebagai hal yang penting untuk kemampuan mereka dalam bersaing atau mendapatkan keunggulan bersaing” (Whitten dan Bentley, 2007: 6).

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa dengan adanya sistem informasi yang memadai dapat mendukung operasional perusahaan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sistem informasi sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mendukung

berjalannya setiap prosedur yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang dilakukan perusahaan, untuk menghindari berbagai kecurangan yang tidak diharapkan.

Dari hasil survei, dengan melakukan wawancara dan observasi kepada pimpinan perusahaan tanggal 25 Oktober 2019 yang dilakukan pada PT. Incaka Putra Persada diperoleh informasi bahwa perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa kontraktor pembangunan, menghasilkan produk dan jasa pembangunan. PT incaka Putra Persada didirikan pada tanggal 26 November 2015, sejak berdiri hingga saat ini tingkat permasalahan yang dihadapi perusahaan masih banyak dan beragam. PT. Incaka Putra Persada terdapat beberapa fungsi atau subsistem yaitu, sistem informasi pesanan proyek, sistem informasi pekerjaan proyek, sistem informasi pembelian bahan baku, dan sistem informasi pengelolaan persediaan.

Sistem yang diterapkan pada PT. Incaka Putra persada masih belum memadai dan sebagian besar masih dilakukan secara manual. Kendala dan permasalahan yang terjadi pada PT. Incaka Putra Persada yaitu *job description* belum sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab pada bagian- bagian yang ada dalam perusahaan, belum adanya dokumen yang memadai untuk setiap aktivitas, serta tidak adanya laporan yang disajikan untuk setiap kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut dapat menjadi kendala bagi PT. Incaka Putra Persada dalam meningkatkan produktivitas perusahaan dan menghambat untuk kemajuan perusahaan.

Adapun permasalahan lain yang terjadi pada bagian pesanan proyek yaitu, tidak dibuatnya order pesanan yang memadai, sehingga tidak terdapat bukti telah terjadinya pesanan dari klien dan tidak dibuatnya laporan pesanan proyek yang sesuai dan memadai sehingga direktur tidak dapat mengetahui kondisi pesanan proyek secara pasti. Pada bagian pekerjaan proyek, instruksi pelaksanaan proyek dilakukan secara lisan, permintaan seluruh kebutuhan dalam pekerjaan proyek dilakukan secara lisan, dan tidak dibuatnya laporan pelaksanaan pekerjaan proyek yang sesuai dan memadai.

Permasalahan lainnya terjadi pada bagian pembelian bahan baku yaitu, tidak dibuatnya order pembelian yang memadai, pemesanan kepada *supplier* dilakukan secara lisan, dan tidak dibuatnya laporan pembelian yang sesuai dan memadai. Pada bagian pengelolaan persediaan, tidak adanya kartu persediaan yang memadai terkait informasi ketersediaan bahan baku dan alat bangunan, tidak dibuatnya laporan penerimaan bahan baku dan alat bangunan, dan tidak adanya laporan persediaan bahan baku dan alat bangunan.

Berdasarkan uraian diatas, pemasalahan-permasalahan yang terjadi dapat dihindari dengan menerapkan sistem informasi pesanan proyek, sistem informasi pekerjaan proyek, sistem informasi pembelian bahan baku, dan sistem informasi pengelolaan persediaan dirancang dengan baik dan memadai. Sistem informasi tersebut dapat dilakukan secara manual atau menggunakan bantuan aplikasi komputer (*software*), dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan dalam mengakses data dan memperoleh informasi untuk menunjang pengambilan keputusan secara akurat.

Perbedaan sistem manual dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu kemudahan dalam pengumpulan, pengeloaahan, dan penyimpanan data perusahaan.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Anthony, Tanaamah, dan Wijaya (2017: 146) mengenai analisis dan perancangan sistem informasi penjualan berdasarkan stok gudang berbasis *client server* pada toko grosir Restu Anda. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa ditemukan sistem penjualan barang yang dijalankan toko Restu Anda belum terkomputerisasi sehingga, mengakibatkan penjualan barang yang dilakukan tidak berjalan benar. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, dibangunlah sistem informasi penjualan berdasarkan stok gudang berbasis *clien server*. Aplikasi tersebut dapat membantu dalam mengelola data member, data pemasok, dan data penjualan barang yang dilakukan oleh pemilik toko.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vilanda (2012: 25) mengenai perancangan sistem informasi akuntansi dalam mengembangkan efisisensi perusahaan. Hasil dari penelitiannya penggunaan komputer dalam proses bisnis perusahaan akan menyampaikan informasi lebih cepat dan dapat memberikan keakuratan data lebih baik dari pada menggunakan sistem yang manual. Sistem informasi memudahkan manajer dalam menganalisis masalah yang ada didalam perusahaan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Sehubungan dengan uraian diatas, dengan fenomena-fenomena yang terjadi penulis akan melakukan perancangan sistem informasi pesanan proyek, sistem informasi pekerjaan proyek, sistem informasi pembelian bahan baku, dan sistem

informasi pengelolaan persediaan yang memadai, untuk menunjang efektivitas dan efisiensi produktivitas perusahaan dan memudahkan dalam melakukan pengambilan keputusan. Hal ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA PT.INCAKA PUTRA PERSADA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diketahui identifikasi masalah penelitian ini diantaranya:

- 1) Bagaimana sistem informasi yang sedang diterapkan oleh PT. Incaka Putra Persada?
- 2) Bagaimana permasalahan yang terdapat pada PT. Incaka Putra Persada terkait sistem informasi yang diterapkan?
- 3) Bagaimana model perancangan sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan pada PT. Incaka Putra Persada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat diketahui bagaimana tujuan penelitian ini diantaranya:

- 1) Untuk memahami, menganalisis, dan mendeskripsikan sistem informasi yang sedang diterapkan oleh PT. Incaka Putra Persada.
- 2) Untuk memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT. Incaka Putra Persada terkait sistem informasi yang diterapkan serta membuat solusi dari permasalahan yang terjadi.
- 3) Untuk memahami dan membuat model perancangan sistem informasi yang sesuai dengan solusi permasalahan yang telah dibuat, untuk diterapkan pada PT. Incaka Putra Persada.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan serta pengetahuan mengenai perancangan sistem informasi serupa dan dijadikan sebagai gambaran penelitian sebelumnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan dan dijadikan tambahan perbaikan mengenai sistem informasi pada PT. Incaka Putra Persada untuk memperbaiki setiap bagian yang ada didalam perusahaan, supaya berjalan sesuai dengan fungsi dan tanggungjawabnya khususnya pada bagian pesanan proyek, bagian pekerjaan proyek, bagian pembelian bahan baku, dan bagian pengelolaan persediaan.

